



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 15050-15061

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024 (Studi Kasus Di Sd Negeri Tomba)

Ali Rahmat Unton^{1✉}, Silvia Agnesi Waly², Lismawati Sudiah³, Rizal⁴

STKIP Pelita Nusantara Buton

Email: aliunton@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi keberhasilan implementasi program Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024 memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup kehidupan kampus. Program Kampus Mengajar Angkatan 7 memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar di seluruh Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah SD Negeri Tomba yang berjumlah 28 siswa. Objek penelitian adalah implementasi kampus mengajar di SD Negeri Tomba. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa, Program pertama yang diimplementasikan yaitu pelatihan adaptasi teknologi pembelajaran daring kepada siswa siswi SD Negeri Tomba berjalan dengan baik, dan Membantu Administrasi Sekolah dan Guru dalam proses pembelajaran di SD Negeri Tomba menggunakan metode pembelajaran luring. Sedangkan revitalisasi perpustakaan SD Negeri Tomba berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan waktu Program Kampus Mengajar Angkatan 7.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Administrasi, Revitalisasi Perpustakaan.*

Abstract

This research aims to obtain information on the success of implementing Program Kampus Mengajar 7 Tahun 2024. The research results provide information that implementing Program Kampus Mengajar 7 Tahun 2024 provides opportunities for students to develop themselves through activities and creativity outside the scope of campus life. Program Kampus Mengajar 7 Tahun 2024 aims to enable students to be directly in the field in various elementary school conditions throughout Indonesia. The research method used is a qualitative approach. The subjects of this research were SD Negeri Tomba, totaling 28 students. The object of the research is the implementation of campus teaching at SD Negeri Tomba. Data collection was carried out using observation and documentation techniques. From the observation results, it can be concluded that, the first program implemented, namely online learning technology adaptation training for female students at SD Negeri Tomba, went well, and assisted the School Administration and Teachers in the learning process at Tomba State Elementary School using offline learning methods. Meanwhile, the SD Negeri Tomba library's revitalization is progressing well and being implemented by the time for the Program Kampus Mengajar 7.

Keywords: Teaching Campus, Technology Adaptation, Administration, Library Revitalization.

PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mentransformasi pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di Indonesia agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan perubahan yang terjadi dengan sangat cepat di dunia kerja. Prinsip utama kebijakan ini adalah dalam menyiapkan talenta nasional kita lakukan secara bersama-sama, bergotong royong antara kampus dengan dunia kerja, dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui kerjasama antara kampus dengan kampus kehidupan, diharapkan lulusan perguruan tinggi tidak lagi canggung dengan tantangan nyata di dunia profesi dan di masyarakat. Tidak ada lagi mismatch atau kesenjangan antara kompetensi yang diberikan dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program flagship MBKM yang diselenggarakan secara nasional oleh Kemendikbudristek. Melalui program ini, Mahasiswa diajak untuk melakukan pengembangan kompetensi dan keterampilan diri dengan menjadi agen perubahan dan transformasi pendidikan di Indonesia. Mahasiswa berkolaborasi, beraksi, dan berbakti bersama guru-guru di satuan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penekanan penguatan kompetensi pada aspek literasi dan numerasi pada sekolah-sekolah yang capaiannya masih kurang berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sekolah.

Hingga saat ini, Program Kampus Mengajar telah memasuki angkatan ketujuh. Dalam perjalanannya, Program Kampus Mengajar terus melakukan pembenahan demi mencapai dampak maksimal dalam mentransformasi pembelajaran di Sekolah Penugasan. Hal ini dapat terlihat dalam capaian target peserta program dan cakupan Sekolah Penugasan yang terus berkembang sejak pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis hingga angkatan



keenam pada Gambar 1.

Gambar 1. Perkembangan Program Kampus Mengajar

Lokasi pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar STKIP Pelita Nusantara Buton terletak di SD Negeri Tomba, yang beralamat di Kelurahan Waruruma Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas yang telah dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas yang layak, lapangan olahraga dan upacara, mushola, kamar mandi, Perpustakaan dan lain sebagainya.

Studi awal di SD Negeri Tomba yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024 untuk mengevaluasi situasi di SD Negeri Tomba, termasuk sekolah dan murid-muridnya. Hasil studi awal disekolah menunjukkan bahwa suasana selama jam Pelajaran cukup kondusif. Fasilitas disekolah tersebut mencakup 6 ruang kelas, ruang dewan guru/kantor sekolah, ruang kepala sekolah, ruang operator sekolah, perpustakaan yang kondisinya tidak teratur akibat jarang digunakan, aula sekolah, kantin sekolah, 3 toilet (1 toilet guru, 2 toilet siswa), gudang penyimpanan dan juga sistem CCTV untuk keamanan sekolah.

Hasil studi awal tersebut digunakan untuk menyusun daftar prioritas kegiatan yang akan dijalankan oleh mahasiswa. Adapun daftar rencana kegiatannya adalah sebagai berikut.

- 1) Pembuatan pojok baca. Tujuan mahasiswa memasukkan program ini dalam daftar prioritas kegiatan karena pada observasi awal penugasan mahasiswa melihat di SD Negeri Tomba belum memiliki pojok baca.
- 2) Pembuatan pohon literasi. Tujuan mahasiswa memasukkan program ini dalam daftar prioritas kegiatan karena pada observasi awal penugasan mahasiswa melihat di SD

- Negeri Tomba belum memiliki pohon literasi di semua kelas.
- 3) Revitalisasi Perpustakaan. Tujuan mahasiswa memasukkan program ini dalam daftar prioritas kegiatan karena mahasiswa melihat bahwa kondisi perpustakaan yang kurang terawat sehingga mengurangi minat siswa SD Negeri Tomba untuk membaca di perpustakaan.
 - 4) Revitalisasi Mading (Majalah Dinding). Tujuan mahasiswa memasukkan program ini dalam daftar prioritas kegiatan karena di SD Negeri Tomba memiliki 1 mading yang masih bagus namun sudah tidak dipergunakan lagi. Oleh karena itu mahasiswa berencana untuk merevitalisasi Mading tersebut.
 - 5) Membaca 15 menit sebelum memulai KBM. Tujuan mahasiswa memasukkan program ini dalam daftar prioritas kegiatan karena hanya beberapa kelas yang baru melaksanakan program tersebut di SD Negeri Tomba. Mahasiswa mengadakan kegiatan ini sebagai langkah meningkatkan literasi dan numerasi secara merata di SD Negeri Tomba.
 - 6) Dan kegiatan tambahan yang bermanfaat seperti mengajar di dalam kelas untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa baik dengan maupun tanpa menggunakan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah SD Negeri Tomba yang berjumlah 28 siswa. Objek penelitian adalah implementasi kampus mengajar 7 tahun 2024 di SD Negeri Tomba. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik analisis data dari Miles & Huberman (2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Namun, ternyata masih banyak siswa yang kurang atau belum mencapai kompetensi yang seharusnya. Oleh karena itu, perlu diadakan pembelajaran

secara secara intens bagi siswa yang dinilai masih belum mampu mencapai capaian kompetensi. Kegiatan belajar-mengajar di SD Negeri Tomba dilaksanakan secara luring, oleh karena itu pemanfaatan teknologi untuk membuat media pembelajaran sangat dianjurkan. Selain memudahkan siswa dalam mengakses melalui gawai, media ini juga dianggap lebih efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Berbagai macam bentuk, warna, dan tema yang digunakan dalam media pembelajaran, secara tidak langsung memancing semangat siswa dalam menerima pelajaran. Salah satu tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan 7 adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Maka dari itu, mahasiswa mengoptimalkan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Adapun pogram untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa Kelas V SD Negeri Tomba adalah:

Tabel 1. Aksi Kolaborasi Mahasiswa Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa

Aksi Kolaborasi	Program	Deskripsi	Tujuan
Literasi	Pojok Baca	Program pojok baca adalah inisiatif yang menyediakan area khusus di dalam ruang kelas yang didedikasikan untuk membaca. Area ini dilengkapi dengan rak buku, kursi yang nyaman, dan dekorasi menarik.	Tujuan pojok baca di kelas adalah untuk meningkatkan minat membaca siswa, meningkatkan keterampilan literasi mereka, memperluas pengetahuan dan wawasan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang santai dan kreatif.
	Pohon Literasi	Program Pohon Literasi Kelas adalah inisiatif untuk memvisualisasikan dan mempromosikan berbagai jenis literasi yang diajarkan dan dipraktikkan di dalam kelas. Pohon ini menggunakan gambar	Pohon literasi bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya literasi dalam berbagai konteks, serta untuk memberi mereka pandangan yang lebih holistic/menyeluruh

		atau simbol yang mewakili beragam aspek literasi, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, dengan cabang-cabang yang mencakup keterampilan dan konsep yang lebih spesifik.	tentang keterampilan-keterampilan yang mereka kembangkan dalam pembelajaran bahasa dan literasi.
	Majalah Dinding (Mading)	Program Mading adalah inisiatif yang melibatkan pembuatan dan penataan papan pengumuman atau papan informasi di dalam kelas. Pada papan tersebut, siswa dan guru dapat menampilkan berbagai informasi, seperti jadwal pelajaran, tugas, hasil karya siswa, informasi penting, dan lain sebagainya.	Tujuannya adalah untuk menyediakan saluran komunikasi yang efektif di antara siswa dan guru, memfasilitasi pertukaran informasi, serta mempromosikan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas dan kehidupan sekolah.
Numerasi	Media Pembelajaran Berbasis Numerasi	Program media pembelajaran berbasis numerasi adalah inisiatif pendidikan yang menggunakan berbagai jenis media, seperti permainan, video, dan aplikasi interaktif, untuk mengajar dan memperkuat pemahaman konsep	Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran matematika lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami bagi siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan numerasi yang kuat sejak dini.

matematika dasar,
seperti penjumlahan,
pengurangan,
perkalian, dan
pembagian.

Kelas Hitung Desimal dan Pembacaan Angka	Dalam program ini, siswa akan belajar tentang tempat nilai, perbandingan bilangan, penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan bilangan desimal.	Tujuannya adalah untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep desimal, meningkatkan kecakapan mereka dalam melakukan operasi matematika dengan angka desimal, serta memperbaiki kemampuan membaca dan menulis angka desimal secara tepat dan efisien.
--	--	---

Mengenal Bilangan Bulat	Dalam program ini, siswa akan belajar tentang urutan bilangan bulat, operasi matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan bilangan bulat.	Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami konsep bilangan bulat, mengembangkan keterampilan operasi matematika dengan bilangan bulat, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan bilangan bulat.
-------------------------	---	--

Sebagai wujud membantu adaptasi teknologi di sekolah sebagai media pembelajaran, mahasiswa membantu guru dan siswa yaitu menyelenggarakan pembelajaran dengan video. Hal ini dilakukan dengan tujuan membuat pembelajaran lebih interaktif dan dinamis, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang materi, serta memberikan visualisasi yang

jelas dan nyata tentang konsep-konsep teknologi kepada siswa. Disamping itu mahasiswa menyelenggarakan pelatihan menggunakan aplikasi Ms. Word sederhana kepada siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keterampilan komunikasi peserta, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan pekerjaan dan tugas-tugas akademik yang memerlukan penggunaan Microsoft Word.

Melihat kondisi perpustakaan yang kurang tidak terawat, mahasiswa melakukan program revitalisasi Perpustakaan SD Negeri Tomba. sekaligus memilah buku-buku yang sekiranya masih layak untuk dibaca oleh siswa, dengan yang tidak. Tujuan dilakukannya revitalisasi perpustakaan adalah untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan pengetahuan yang dinamis serta dapat memenuhi kebutuhan pembaca dan masyarakat sekolah SD Negeri Tomba secara efektif.

1. Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program mahasiswa, mendapatkan banyak dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah yang telah sangat mendukung semua program kerjanya. Hal ini memungkinkan sebagian besar program kerja dapat terlaksana dengan lancar tanpa hambatan yang signifikan. Pihak sekolah kerap membantu mahasiswa dalam pembiayaan program-program seperti revitalisasi perpustakaan, pembuatan pojok baca serta kegiatan festival literasi dan numerasi dengan menyediakan alat dan bahan yang diperlukan. Selain itu, antusiasme siswa terhadap program-program mahasiswa baik di dalam maupun di luar kelas sangat tinggi. Guru pamong juga aktif memberikan saran dan mendukung mahasiswa dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program kerjanya.

Berbagai tantangan dan rintangan yang saya alami tidak sedikit. Mulai dari menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah pada awal penugasan, mengatur rekan sepenugasan, pembuatan materi serta media pembelajaran, mengelola emosi saat berinteraksi dengan siswa yang memiliki karakter yang beragam, hingga lembur sampai malam untuk menyelesaikan pembuatan pojok baca serta revitalisasi perpustakaan. Selain itu, saat pelaksanaan AKM Kelas baik pretest maupun posttest, mahasiswa mengalami kendala jaringan serta kekurangan HP/Gadget untuk pelaksanaan AKM Kelas.

Mahasiswa dalam proses pembelajaran membantu berbagai mata pelajaran seperti matematika bagian menghitung pertambahan, perkalian, penjumlahan, pengurangan, dan berbagai materi menghitung lainnya, tentang susunan kalimat yang tepat, penggunaan huruf kapital, dan berbagai materi membaca dan memahami. Mahasiswa juga memberikan materi kebangsaan seperti pancasila dan pendidikan karakter. Siswa diajarkan mengenai makna dari sila pancasila, sehingga siswa dapat memahami makna dari masing-masing sila

dan mengimplementasikannya.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kampus mengajar 7 di SD Negeri Tomba

2. Analisis Pelaksanaan Program

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa, khususnya di SD Negeri Tomba, telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar. Rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan rencana awal yakni, melakukan pembelajaran secara luring, membantu membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, serta mengoptimalkan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar, baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang tercantum dalam tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 7. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni, dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran di SD Negeri Tomba.

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus mengajar dalam membantu adaptasi teknologi bagi guru dan sekolah, khususnya di SD Negeri Tomba, telah sesuai dengan rencana program dan kegiatan. Kegiatan mahasiswa terlaksana dengan baik, dilihat dari banyaknya guru-guru di SD Negeri Tomba yang sudah bisa menggunakan media pembelajaran dengan video dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, dalam adaptasi teknologi bagi siswa masih terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas

berupa alat elektronik seperti perangkat komputer, hal ini diatasi oleh mahasiswa dengan menggunakan handphone yang dibawa oleh siswa. Oleh karena itu kegiatan adaptasi teknologi masih sulit dilakukan pada siswa di SD Negeri Tomba khususnya pengenalan dan pelatihan Ms. Word sederhana.

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru, khususnya di SD Negeri Tomba, telah sesuai dengan rencana program dan kegiatan. Berbagai kegiatan sudah mahasiswa lakukan mulai dari administrasi sekolah seperti pengisian buku induk dengan mengisi biodata dan penilaian siswa di semester sebelumnya, hingga membantu para guru dalam absensi kelas, penilaian siswa, pembuatan soal dan proses penyelesaian penilaian rapot siswa. Dampaknya dapat meringankan beban guru, sedangkan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran.

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam revitalisasi perpustakaan SD Negeri Tomba dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekolah, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan baik dan sudah bisa digunakan oleh siswa SD Negeri Tomba. Walaupun terkendala dengan sumber daya yang terbatas, namun mahasiswa dapat menyelesaikan revitalisasi perpustakaan tepat waktu selama penugasan kampus mengajar 7.



Gambar 2. Revitalisasi perpustakaan SD Negeri Tomba

SIMPULAN

Adanya program Kampus Mengajar angkatan 7 dapat membantu SD Negeri Tomba dengan akreditasi A dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Sekolah sangat terbantu saat pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 7. Inovasi dalam metode pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa juga membantu guru di SD Negeri Tomba dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Program Kampus Mengajar Angkatan 7 berhasil menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa, terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya. Ketika melakukan analisis situasi di sekolah, mahasiswa menjadi sadar dengan keadaan sosial masyarakat. Mulai dari fasilitas sekolah yang kurang memadai, hingga lingkungan yang kurang mendukung dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Program Kampus Mengajar dapat mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Contohnya untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, mahasiswa bekerja sama dalam menentukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa. Pembangunan Nasional di bidang pendidikan merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan UUD 1945. Adanya program Kampus Mengajar Angkatan 7 dapat mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal mencerminkan masyarakat yang maju, karena pemanfaatan secara optimal dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Program Kampus Mengajar Angkatan 7 dapat mengembangkan wawasan, karakter, serta soft skill mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi sarjana yang berkualitas dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(2), 127–150.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.